

## **ANALISIS PROGRAM REKONSTRUKSI RUMAH WARGA TIDAK MAMPU SEBAGAI LANGKAH PENGENTASAN KEMISKINAN**

**Welli Adli, Abd. Rohman**

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

Email: welliadli23@gmail.com

***Abstract:** House reconstruction program is a manifestation of government toward change for the poor. Therefore, the reconstruction program must have the support from every element of the government. The purpose of this research was to find out whether the house reconstruction program can reduce the poverty problems. The research is a qualitative research with data source were Primary Data and Secondary Data. Data collection techniques were: Observation, Interview, and Documentation. The technique of determining informants was Purposive Sampling, with informants were head of the village, secretary, head of development and the community. Then the data was analysed using reduction, presentation and verification of data. After that the data was tested using triangulation. The result of the reconstruction program for poor people's houses in Bulukerto village was successful from the implementation stage, the requirements, the approach to the community, to the realization of the reconstruction program on the target. The positive impact of the realization of the reconstruction program led to a better change of society as seen from the environment that were cleaner and orderly, guaranteed public health, and the community's economy increased. Due to the limited budget it is advisable that if the budget is sufficient, the reconstruction program of poor people's houses should be carried out in total not only in some houses.*

*Keywords:* Poverty, Development, Social Change

**Abstrak:** Program rekonstruksi rumah merupakan perwujudan dari pemerintah menuju perubahan bagi masyarakat miskin. Oleh karena itu program rekonstruksi harus mempunyai dukungan dari setiap kalangan yaitu pemerintah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program rekonstruksi rumah dapat mengentaskan masalah kemiskinan. Jenis yang digunakan yaitu kualitatif. Sumber data: Data Primer dan Data Sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik penentuan Informan *Purposive Sampling*, dengan informan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kasie Pembangunan, Masyarakat. Kemudian data di analisis menggunakan reduksi, Penyajian data, verifikasi. Setelah itu data diuji menggunakan triangulasi. Hasil program rekonstruksi rumah warga tidak mampu di Desa Bulukerto mencapai keberhasilan yang dilakukan mulai dari tahapan pelaksanaan, persyaratan, pendekatan kepada masyarakat, hingga terealisasinya program rekonstruksi pada sasaran yang telah ditentukan. Dampak positif dari terealisasinya program rekonstruksi menimbulkan perubahan masyarakat menjadi lebih baik yang dilihat dari lingkungan menjadi lebih bersih dan tertata rapi, kesehatan masyarakat menjadi lebih terjamin, serta perekonomian masyarakat menjadi lebih meningkat. Karena adanya keterbatasan anggaran disarankan apabila anggaran mencukupi, program rekonstruksi rumah warga tidak mampu hendaknya dilakukan secara totalitas tidak hanya di sebagian rumah.

Kata kunci: Kemiskinan, Pembangunan, Perubahan Sosial

### **PENDAHULUAN**

Bangunan rumah merupakan properti yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang sebagai tempat perlindungan, istirahat, dan membangun suka cita dengan keluarga. Apabila rumah tersebut rusak ataupun tidak layak untuk di huni, maka hal ini dapat menimbulkan permasalahan, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu dalam melakukan pembangunan rumah karena keterbatasan pendapatan dan perekonomian, yang nantinya berdampak pada kemiskinan masyarakat.

Seperti dilansir dari *SuryaMalang 24 februari 2016*, Penanganan angka kemiskinan salah satunya di selenggarakan oleh Pemerintah Kota Batu, dengan mengadakan program renovasi rumah tidak layak huni. Diantaranya ada 900 rumah warga yang perlu di renovasi, program ini termasuk dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Batu. Dibuatnya program tersebut bermaksud sebagai langkah penanganan kemiskinan melalui pembangunan rumah warga yang tidak layak huni di daerah Kota Batu.

Maka untuk itu diangkat Rumusan Masalah yaitu Bagaimana Program Rekonstruksi Rumah Warga Tidak Mampu di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dan Apa Dampak Perubahan Sosial dari Program Rekonstruksi Rumah Warga Tidak Mampu di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui Program Rekonstruksi Rumah Warga Tidak Mampu di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Dan Untuk mengetahui Dampak Perubahan Sosial dari Program Rekonstruksi Rumah Warga Tidak Mampu di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Manfaat Penelitian ditujukan untuk Akademisi yaitu Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, sebagai tambahan ilmu, inspirasi dan wawasan baru untuk pembaca dari temuan tentang diadakannya program rekonstruksi. Untuk Pemerintah yaitu Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pandangan untuk kedepannya dalam menyelenggarakan program-program yang telah dibuat. Dan untuk Masyarakat yaitu Harapannya sebagai pedoman dalam melakukan penilaian terhadap kerja pemerintah, serta dapat merubah pola pemikiran masyarakat terkait diadakannya program rekonstruksi tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 06 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya pasal 1 ayat (3) dijelaskan bahwa Pembangunan Rumah Baru yang disingkat PB atau Perbaikan Total yang selanjutnya di singkat PT adalah kegiatan pembuatan bangunan rumah layak huni di atas tanah matang. Dan pasal 1 ayat (5) dijelaskan bahwa perumahan swadaya adalah rumah-rumah yang dibangun atas prakarsa dan upaya masyarakat, baik secara sendiri atau berkelompok, yang meliputi perbaikan, pemugaran/perluasan atau pembangunan rumah baru beserta lingkungan.

Martono (2016:163) “Kemiskinan adalah salah satu dampak sosial pembangunan karena pembangunan dapat menyebabkan ketimpangan pendapatan antar penduduk. Soemardjan dalam (Martono 2016:4) perubahan sosial meliputi segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantaranya kelompok-kelompok dalam masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, lokasi penelitiannya dilaksanakan di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu, dikarenakan Desa Bulukerto memiliki lebih banyak rumah tidak layak huni ketimbang desa lainya yang ada di kecamatan bumiaji, sehingga Pemerintah Kota Batu sering memperhatikan desa tersebut. data bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer terdiri atas observasi dan hasil wawancara dengan informan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya, yakni dalam penentuannya menggunakan teknik *purposive sampling*. Dan data sekunder terdiri atas dokumen penting seperti SPJ program bedah rumah, Surat pernyataan kegiatan dilaksanakan atas dasar UU, dan arsip lainya seperti profile desa sebagai data pendukung. Teknik pengambilan data meliputi: teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yakni peneliti sendiri, panduan wawancara (*interview guide*) sebagai instrumen kunci, dan

catatan lapangan (*field note*). Analisis data menggunakan tiga jenis analisis data Janic McDrury meliputi : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dan pembahasan tentang program rekonstruksi rumah warga tidak mampu di Desa Bulukerto mengarah pada kegiatan pemerintah dalam menunjang keberhasilan program. Dengan menerapkan mekanisme pelaksanaan untuk mencapai tujuan, yang dilihat dari dampak terealisasinya program rekonstruksi. Ditinjau dari rumusan masalah terkait program rekonstruksi adalah sebagai berikut:

### **Program Rekonstruksi Rumah Warga Tidak Mampu di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu**

Program rekonstruksi rumah warga tidak mampu merupakan program dari Pemerintah Kota Batu yang ditujukan untuk masyarakat pedesaan salah satunya di Desa Bulukerto yang berdasarkan keterkaitan sosial, kepedulian sosial dan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pembangunan. Dalam konteks pembangunan dapat dilihat berdasarkan Kartasmita (dalam Suryono, 2010:96) mengemukakan pembangunan adalah perubahan kearah kondisi yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana dan terus menerus yang di kembangkan secara sadar oleh pemerintah yang mewakili kekuatan-kekuatan pembaharuan dalam masyarakat.

Program rekonstruksi rumah warga tidak mampu di Desa Bulukerto sudah terealisasi dengan baik yaitu dilihat dari mekanisme pelaksanaan program sebagai berikut:

#### **A. Tahapan Pelaksanaan Program Rekonstruksi**

Tahapan pelaksanaan program rekonstruksi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan dari program rekonstruksi. Oleh karena itu tahapan yang telah dilalui oleh pemerintah desa Bulukerto dan masyarakat dituntut akan menghasilkan keberhasilan. Berdasarkan penyajian data sebelumnya, tahapan dalam pelaksanaan program rekonstruksi sudah berjalan dengan baik. Adapun kegiatan yang dilakukan dari tahap awal hingga tahap akhir diantaranya Peninjauan lokasi pembangunan hingga pembuatan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ).

#### **B. Pendekatan Pemerintah Dalam Proses Pelaksanaan**

Pendekatan yang dimaksud adalah pemerintah melakukan kegiatan untuk menilai masyarakat agar bisa mengetahui kondisi masyarakat yang mempunyai masalah terhadap rumah tidak layak huni, pendapatan, perekonomian maupun kesehatan masyarakat tersebut. berdasarkan penyajian data sebelumnya, pendekatan yang dilakukan pemerintah sudah baik, yaitu melakukan peninjauan secara langsung masyarakat dengan melihat kondisi masyarakat yang tergolong tidak mampu atau masyarakat yang berada pada tingkatan paling bawah di dalam suatu kelompok masyarakat sekitarnya. Artinya pemerintah melakukan pendekatan dengan melihat struktur sosial yang masih kurang dengan mengubah menjadi lebih baik untuk masa depan masyarakat.

#### **C. Sasaran Program Rekonstruksi**

Sasaran dalam program rekonstruksi adalah masyarakat miskin yang memiliki rumah tidak layak huni yang ada di Desa Bulukerto. Berdasarkan penyajian data sebelumnya, sasaran program rekonstruksi sudah mengarah pada sasaran yang ditentukan, yaitu dengan menilai kondisi pendapatan dan kelayakan rumah baik itu rumah rusak sedang maupun rumah rusak parah. Rumah rusak sedang

berarti rumah warga yang memiliki kerusakan dibawah 90% termasuk rumah tidak layak huni, dan rumah rusak parah di atas 90%. Sasaran yang ditujukan pada warga memiliki rumah tidak layak huni dapat merubah sikap dan prilaku masyarakat menjadi lebih baik dalam menanggapi setelah program rekonstruksi terealisasi.

Bedasarkan teori sasaran perubahan sosial (Martono 2016:363) program rekonstruksi rumah warga lebih cenderung dilihat pada karakteristik individu. Namun dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan, rumah yang telah di data tersebut tidak semuanya dilakukan pembangunan secara bersamaan, akan tetapi dikerjakan secara bertahap dengan mendahulukan pembangunan rumah yang rusak parah. Kemudian setelah itu dilakukan pembangunan rumah rusak sedang.

#### **D. Persyaratan Dalam Realisasi Pelaksanaan Program Rekonstruksi**

Dalam keberhasilan program rekonstruksi ini juga ditinjau dari kemampuan administrasi di Desa. Kerena hal ini merupakan bagian dari persyaratan terjaminnya pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan penyajian data sebelumnya, Persyaratan dalam realisasi pelaksanaan program rekonstruksi sudah mencukupi syarat, antara lain beberapa syarat dalam kelengkapan administrasi yang diperlu dilengkapi oleh warga yang rumahnya akan dibangun yaitu dengan menyediakan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang dikeluarkan oleh Desa, dan Surat Tanah atas nama pemilik rumah. Dan seterusnya diserahkan ke yang berwenang.

#### **Dampak Perubahan Sosial dari Program Rekonstruksi Rumah Warga Tidak Mampu di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu**

Program rekonstruksi rumah warga berdampak pada perubahan sosial masyarakat dalam langkah mengatasi masalah kemiskinan. Dari hasil wawancara dan observasi, perubahan sosial tersebut adalah bentuk dari strategi fasilitatif yang dikehendaki oleh pemerintah untuk menuju keseimbangan dalam bermasyarakat melalui pemberdayaan. Pemberdayaan berdasarkan Paulo Freire (dalam Soetomo 2012:418) yaitu tidak hanya berarti memberi kesempatan kepada rakyat untuk menggunakan sumber alam dan pembangunan saja, tetapi juga mendorong masyarakat untuk melakukan perubahan struktural, yang hanya mungkin dilakukan melalui partisipasi politik. Untuk program rekonstruksi menuju pengentasan kemiskinan dilihat dari :

##### **A. Perubahan Pada Masyarakat**

Perubahan masyarakat Desa Buluketo yang mendapat bantuan terlihat dari sikap masyarakat menjadi lebih baik dengan adanya program rekonstruksi yaitu sebagian warga yang mendapat bantuan tersebut yaitu menjadi lebih aktif dalam bermasyarakat, lebih giat dalam bekerja, dan lebih termotivasi untuk meningkatkan perekonomian. Sehingga masyarakat lebih mudah dalam mengatur kebutuhan keluarga dan meningkatnya pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini ditinjau dari keterkaitan antara pemerintah dengan masyarakat untuk menunjang perubahan melalui partisipasi politik. Berdasarkan Soemardjan dalam (Martono 2016:4) perubahan sosial meliputi segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantaranya kelompok-kelompok dalam masyarakat.

##### **B. Dampak Program Rekonstruksi Setelah Terealisasi**

Dampak program rekonstruksi setelah terealisasi tentunya ada dampak positif dan negatif, dampak positif yaitu perubahan masyarakat secara cepat dalam menanggapi masalah kebersihan yang nantinya akan mengarah pada kesehatan pada masyarakat, serta perekonomian masyarakat lebih meningkat setelah program rekonstruksi terealisasi, dan juga keamanan bagi masyarakat lebih terjamin. Berdasarkan teori dampak perubahan sosial (dalam Martono 2016:26) dampak positif yang cenderung pada manusia semakin mudah dan cepat dalam menyelesaikan aktivitasnya, dan pola pikir

manusia semakin berkembang melalui pertukaran budaya, informasi, yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Sedangkan dampak negatif diantaranya ada ketimpangan sosial dalam sedikit pandangan kurang baik terhadap masyarakat bahwa program rekonstruksi apabila pembangunan lebih cepat dilaksanakan untuk warga yang mempunyai bangunan yang rusak parah, namun tidak dilakukan secara serentak untuk masyarakat yang telah di data tersebut yakni masyarakat yang mempunyai rumah dengan kerusakan sedang. Dan bekas dari bangunan rumah tidak layak huni akan menyebabkan pencemaran lingkungan apabila tidak diatasi, namun hal tersebut telah ditangani oleh pemerintah untuk menempatkannya secara layak. Berdasarkan dampak perubahan sosial (dalam Martono 2016:26) dampak negatif pada program rekonstruksi lebih cenderung pada konflik sosial masyarakat yang disebabkan persaingan untuk mendapatkan berbagai hal.

### **C. Pendapatan Masyarakat Setelah Program Rekonstruksi Terealisasi**

Maksud dari pendapatan masyarakat setelah program rekonstruksi terealisasi yaitu dengan melihat berkembangnya pendapatan masyarakat yang sebelumnya tidak berkecukupan. Maka dalam program rekonstruksi rumah warga yang sudah terealisasi, yaitu dilihat dari pendapatan masyarakat menjadi lebih meningkat dengan meningkatkan usaha melalui modal yang telah ada, sehingga hal ini membuat masyarakat merasa lebih terbantu dalam keuangan untuk mengatur keperluan lain terutama dalam kebutuhan keluarga, dan untuk kedepannya masyarakat bisa lebih berkembang dengan baik.

### **D. Program Rekonstruksi Rumah Warga Tidak Mampu Terhadap Pengentasan Kemiskinan**

Program rekonstruksi dikatakan dapat mengatasi masalah kemiskinan yang ada di Desa Bulukerto apabila masyarakat mempunyai perubahan menuju kondisi yang lebih baik. Kondisi masyarakat dilihat dari terpenuhi dari masalah kekurangan kebutuhan sehari-hari, hal ini dilihat dari perekonomian dan pendapatan masyarakat. berdasarkan penyajian data sebelumnya, program rekonstruksi berdampak pada perubahan pada masyarakat yaitu dilihat dari masyarakat lebih termotivasi dalam menumbuhkan semangat baru untuk bekerja, bersih untuk menunjang kesehatan menjadi lebih meningkat, perubahan sikap semakin giat untuk meningkatkan pendapatan, mulai terlibat dalam kegiatan-kegiatan di Desa dan kondisi rumah masyarakat menjadi lebih layak untuk di huni.

## **Langkah Pengentasan Kemiskinan Sebagai Implikasi Dari Program Rekonstruksi Rumah Warga**

Upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan melalui program rekonstruksi berjalan dengan baik, dengan dana sebesar 15 sampai 35 juta melalui Pemerintah Kota Batu yang diberikan sesuai dengan pendataan dari pemerintah, dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah desa dan masyarakat. yaitu dalam pelaksanaan program rekonstruksi, pemerintah mengikutsertakan swadaya masyarakat dalam pembangunan, hal ini dilakukan agar dalam proses pembangunan singkat dan mencapai hasil maksimal, serta menyisakan dana untuk kebutuhan warga yang mendapat bantuan tersebut. sehingga program rekonstruksi bisa menghasilkan perubahan menjadi lebih baik pada masyarakat, dengan meningkatnya perekonomian dan pendapatan masyarakat.

Perekonomian masyarakat meningkat karena adanya modal untuk membuka usaha, berdasarkan wawancara dan observasi, masyarakat bisa meningkatkan perekonomiannya dengan membuka usaha yaitu berjualan bunga, dan juga meningkatkan pendapatan di bidang pertanian. Masyarakat miskin yang dimaksud adalah masyarakat yang tergolong tingkat pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum, kemiskinan tersebut adalah kemiskinan absolut yang mana dijelaskan dalam Suryono (2010:233). Program rekonstruksi rumah ini dapat mengatasi masalah kemiskinan, hal demikian dikarenakan adanya suatu perubahan dari masyarakat yang sebelumnya miskin sehingga menjadi mampu, perubahan dari miskin menjadi mampu yaitu masyarakat

menjadi punya pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang dilihat pada pendapatan masyarakat lebih meningkat dengan melalui program rekonstruksi rumah.

## **KESIMPULAN**

1. Program rekonstruksi rumah warga tidak mampu di Desa Bulukerto mencapai keberhasilan yang dilakukan mulai dari tahapan pelaksanaan, persyaratan, pendekatan kepada masyarakat, hingga terealisasinya program rekonstruksi pada sasaran yang telah ditentukan, program rekonstruksi bisa berjalan dengan baik apabila didampingi oleh Pemerintahan dalam proses pelaksanaan hingga terbangunnya sebuah rumah untuk warga yang tidak mampu. Sehingga Dampak positif dari terealisasinya program rekonstruksi menimbulkan perubahan masyarakat menjadi lebih baik yang dilihat dari lingkungan menjadi lebih bersih dan tertata rapi, kesehatan masyarakat menjadi lebih terjamin serta masyarakat menjadi semakin cepat dalam menyelesaikan akktivitanya. Karena kondisi rumah sudah layak, maka masyarakat yang mendapat bantuan tersebut bisa mengalokasikan uang atau penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan lainnya, dengan demikian, dari dampak program rekonstruksi merupakan salah satu langkah pengentasan kemiskinan.
2. Karena adanya keterbatasan anggaran disarankan apabila anggaran mencukupi, program rekonstruksi rumah warga tidak mampu hendaknya dilakukan secara totalitas, tidak hanya di sebagian rumah yang dilakukan rekonstruksi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamdimuljono, Basuki. 2015. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015*. Jakarta
- Moleong J, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ed Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, Nanang. 2016. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Mona. 2015. *Undang-Undang Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Mona. 2015. *Undang-Undang Desa, Kelurahan dan Kecamatan*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika
- Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryono, Agus. 2010. *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- SuryaMalang. "Dinilai Tidak Layak Huni, Sebanyak 900 Unit Rumah di Kota Batu butuh Renovasi". 24 Februari 2016.